

AKTIVITAS PLP DASAR SEBAGAI SOLUSI PENGENALAN LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI

Asmitha Purnama Sari¹⁾, Dr. Ratnawati²⁾

¹⁾UPT Sekolah Dasar Negeri 16 bangkala barat, Jeneponto, Indonesia

²⁾Universitas muhammadiyah makassar, Makassar, Indonesia

e-mail¹⁾: asmithamitha80@gmail.com

e-mail²⁾: ratnawati@unismuh.ac.id

Abstract. Basic PLP is a compulsory course for students to train students to get to know the real world of teaching before really plunging into the world of education, the main activity in the basic PLP course is field practice by observing the school environment accompanied by reflective action under the guidance and supervision of the guidance lecturer. The implementation of PLP 1 aims to fulfill the task of students knowing the school environment, class, teacher duties and how the teacher gives lessons to students. and knowing the conditions that exist in the school environment, students can express ideas for the progress of the school when students later work directly in the school where students are assigned. The implementation of this PLP uses a qualitative descriptive method carried out with a block system that is traveled for 16 days. 4 days on campus and 12 days at school with an implementation time of 5 hours 40 minutes per day. Based on the results of direct observation, it shows that the discipline of the school community has been carried out well. The relationship between school members is good. And the relationship between students / students behaves very well all. With the introduction of the school field at UPT SD Negeri 16 bangkala barat, you can find out the school profile, school management, school culture and culture. strengthening character education. As well as observations of curricular, co-curricular and extracurricular activities.

Keywords: Basic PLP Activities, Field Introduction Solution

Abstrak. PLP Dasar adalah mata kuliah wajib bagi mahasiswa untuk melatih mahasiswa mengenal dunia keguruan secara nyata sebelum benar-benar terjun ke dunia kependidikan, kegiatan utama dalam mata kuliah PLP dasar adalah praktek lapangan dengan melakukan pengamatan lingkungan sekolah disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen bimbingan. Pelaksanaan PLP 1 bertujuan untuk memenuhi tugas mahasiswa mengetahui lingkungan sekolah, kelas, tugas guru dan bagaimana cara guru memberikan pelajaran kepada siswa/siswi ny. dan mengetahui kondisi yang ada di lingkungan sekolah maka mahasiswa dapat menuangkan ide bagi kemajuan sekolah apabila nanti mahasiswa sudah bekerja secara langsung di sekolah tempat mahasiswa beertugas. Pelaksanaan PLP ini menggunakan metode deskriptif kualitatif di laksanakan dengan sistem blok yang di tempuh selama 16 hari. 4 hari dikampus dan 12 hari disekolah dengan waktu pelaksanaan 5 jam 40 menit perhari. Berdasarkan hasil observasi secara langsung menunjukkan bahwa ke disiplin warga sekolah telah dilaksanakan dengan baik. Hubungan antara warga sekolah sudah baik. Dan hubungan antara siswa/siswa berperilaku sangat baik semua. Dengan pengenalan lapangan persekolahan di UPT SD Negeri 16 bangkala barat ini dapat mengetahui profil sekolah, manajemen sekolah, kultur dan budaya sekolah. penguatan pendidikan karakter. Serta pengamatan kegiatan kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.

Kata Kunci: Aktivitas PLP Dasar, Solusi Pengenalan Lingkungan Sekolah.

I. PENDAHULUAN

Pengenalan lapangan persekolahan dasar (PLP Dasar) adalah salah satu mata kuliah yang wajib bagi mahasiswa jurusan pendidikan guru sekolah dasar (PGSD). PLP salah satu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang program sarjana pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran disekolah.

Dalam permenristekdiknas nomor 55 tahun 2017 pasal 1 butir 8 di antaranya memuat tentang PLP bagi mahasiswa Program Sarjana Pendidikan. Pelaksanaan PLP disekolah dapat memberikan pengalaman dan pemahaman kepada siswa tentang tugas dan kewajiban seorang guru. Mahasiswa dapat menuangkan ide kritis terhadap temuan dalam kegiatan, PLP. Ke depannya hasil kegiatan PLP dapat diimplementasikan

oleh mahasiswa calon guru di sekolah tempat bertugas. Dan dengan kegiatan PLP ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi calon guru yang profesional.

Kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan perwujudan Perguruan Tinggi (PT) yang didalamnya meliputi pendidikan, penelitian. Kegiatan PLP diharapkan dapat membantu mahasiswa sebagai calon guru untuk memperoleh pengetahuan, dan pengalaman mengenai lapangan persekolahan, mulai dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas sampai dengan kegiatan-kegiatan lain yang masih merupakan aktifitas sekolah.

Pengenalan Lapangan Persekolahan I (PLP I) merupakan sebuah regulasi dan tahapan yang wajib dan harus dijalankan oleh setiap mahasiswa yang mengenyam pendidikan pada jurusan keguruan. Sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang berada pada semester II untuk melaksanakan kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan selama 2 minggu, baik pada tingkat Pendidikan Anak Usia Dini. Kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan calon pendidik yang mampu menguasai keterampilan dasar mengajar, mengenal dan memahami lebih jauh tentang pengetahuan akan peran, tugas, dan tanggung jawab sebagai seorang pendidik.

Kegiatan PLP I dilakukan dalam 2 tahap: PLP I dan PLP II. Melalui proses ini, seorang calon pendidik benar-benar dihadapkan dengan dunia nyata akan gejala dan gejalak yang terjadi pada tatanan mendidik, mengajar, dan membina peserta didik. Atas dasar realita dan fenomena tersebut maka tentunya seorang calon pendidik secara sadar ataupun tidak sadar sedang dilatih bagaimana menjalankan atau mengembangkan profesi sebagai seorang pendidik

SD Negeri 16 Bangkala Barat merupakan salah satu sekolah yang menjadi mitra Universitas Muhammadiyah Makassar dalam pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). UPT SD Negeri 16 Bangkala Barat berlokasi di Jalan Pakkotanga Bulujaya.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengenalan lingkungan persekolahan ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan sistem blok di tempuh selama 16 hari. (1) 14 hari dilaksanakan di kampus (2) 12 hari dilaksanakan di sekolah dengan waktu pelaksanaan 5 jam 40 menit dengan prosedur pelaksanaan observasi awal (3) ke-3 sampai ke-6 mengenai sosialisasi dan adaptasi mahasiswa pada lingkungan sekolah. Pengamatan profil sekolah dan manajemen sekolah. Di hari (4) ke-7 sampai 11 observasi lanjutan yaitu pengamatan kultur dan budaya sekolah, (5) pengamatan penerapan PPK, (6) pengamatan peraturan tata tertib sekolah, (7) hari ke-12 hingga 14 observasi akhir yaitu pengamatan kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrument observasi pada PLP Dasar ini mencakup identitas sekolah, visi dan misi sekolah, organisasi sekolah, sumber daya manusia, sarana dan prasarana sekolah, prestasi yang di capai siswa dan sekolah dan guru, organisasi sekolah, kegiatan kokurikuler, kurikuler dan ekstrakurikuler. Pada observasi mengenai manajemen sekolah berisi objek pengamatan tentang program pelajaran, administrasi kesiswaan, kepegawaian, keuangan serta kelengkapan barang, pada pengamatan kultur dan budaya sekolah mencakup kedisiplinan warga sekolah, yaitu pimpinan sekolah, guru, tenaga kependidikan dan siswa, hubungan antar warga sekolah. Pada pengamatan PPK berbaris sekolah berisi objek pengamatan mengenai religious, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, peduli sosial dan bertanggung jawab. Yang terakhir pengamatan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.



(Gambar 1 : Upacara bendera)

Hari pertama mengikuti upacara bendera putih di sekolah UPT SD NEGERI 16 BANGKALA BARAT yang di laksanakan setiap hari senin dan mengamati siswa/siswi yang bertugas pembawa bendera dan lain-lainnya, mengamati selama proses upacara sampai selesai.



(Gambar 2: foto bersama kepala sekolah SD NEGERI 16 BANGKALA BARAT)

Selesai melaksanakan upacara bendera, menyerahkan surat pengantar resmi dari kampus UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR ke kepala sekolah SD NEGERI 16 BANGKALA BARAT dan penerimaan mahasiswa untuk melaksanakan PLP Dasar di sekolah tersebut selama 14 hari, dan

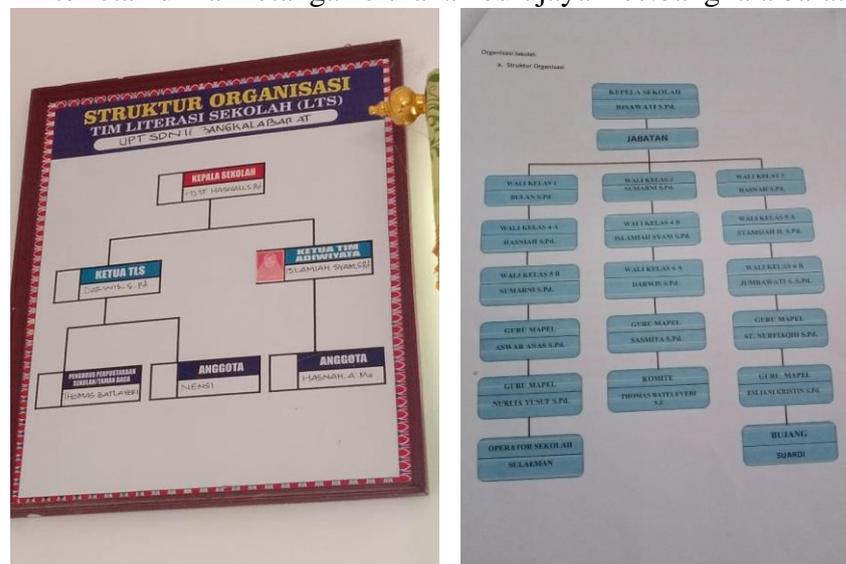
wawancara bersama kepala sekolah dan di bimbing bersama guru pamong, pembahasan wawancara yaitu tentang identitas sekolah, struktur organisasi sekolah, visi misi, guru dan tenaga kependidikan, keadaan guru, jumlah siswa perkelas berapa dan wali kelas, sarana dan prasarana, prestasi yang dicapai sekolah siswa ataupun guru-guru, dan kegiatan kurikuler kokurikuler dan ekstrakurikuler,

Manajemen sekolah seperti aspek program pengajarannya cukup baik, aspek administrasi kesiswaan cukup lumayan baik tetapi ada yang tidak ada seperti papan observasi, aspek kepegawaian baik tetapi ada beberapa yang tidak ada dan kurang yaitu tidak ada usulan kenaikan gaji dan kurang daftar presensi guru dan pata kepegawaian, aspek administrasi keuangan baik tetapi ada beberapa tidak ada seperti rangkuman penerimaan dan pengeluaran, rangkuman penerimaan dan pengeluaran di kecamatan, dan rangkuman penerimaan dan pengeluaran di kabupaten, aspek kelengkapan barang baik tetapi ada yang tidak ada seperti kartu inventaris kendaraan daftar usulan pengadaan barang dan daftar usulan pengadaan barang dan ruang kelas.



(Gambar 3 : Suasana sekolah UPT SD NEGERI 16 BANGKALA BARAT)

Mengamati profil sekolah dan mengamati semua yang ada di lingkungan sekolah, UPT SD NEGERI 16 BANGKALA BARAT ini terletak di Pakkotanga kelurahan bulujaya Kec.bangkala barat Kab.jeneponto.



(Gambar 4 : Struktur organisasi sekolah)

Hasil pengamatan struktur organisasi sekolah, terdiri dari kepala sekolah, komite sekolah, guru 14 orang, operator sekolah, bujang



(Gambar 5: Papan Visi Misi dan Tujuan SD NEGERI 16 BANGKALA BARAT)

Visi

Terwujudnya peserta didik yang beriman, cerdas terampil mandiri, disiplin dan berwawasan luas

Misi

- a. Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengamalan ajaran agama.
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- c. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
- d. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.

Tujuan

1. Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan.
2. Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran.
3. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa.
4. Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan karakter bangsa.
5. Menjalin kerja sama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah
6. Memanfaatkan dan memelihara fasilitas mendukung proses pembelajaran berbasis tk
7. Semua siswa memperoleh pembelajaran secara klinis dan tetap sasaran
8. Siswa termotivasi dalam rasa tanggung jawab akan masa depan yang dimulai dari dasar dalam pencapaian cita-cita masing-masing siswa.

3. Sumber Daya Manusia
 a. Guru dan Tenaga Kependidikan

| No | Nama Lengkap dan Gelar | Tugas (Guru/Staff) | Bidang/Mapel | Jabatan |
|----|------------------------|--------------------|------------------|------------------|
| 1 | Risawati S.Pd | Guru | - | Kepala sekolah |
| 2 | Bulan S.Pd | Guru | Tematik | Guru kelas |
| 3 | Sumarni S.Pd | Guru | Tematik | Guru kelas |
| 4 | Hasnah S.Pd | Guru | Tematik | Guru kelas |
| 5 | Hasniah S.Pd | Guru | Tematik | Guru kelas |
| 6 | Islamiyah syam S.Pd | Guru | Tematik | Guru kelas |
| 7 | Syamsiah hasan S.Pd | Guru | Tematik | Guru kelas |
| 8 | Sumarni S.Pd | Guru | Tematik | Guru kelas |
| 9 | Darwis S.Pd | Guru | Tematik | Guru kelas |
| 10 | Jumrawati S.Pd | Guru | Tematik | Guru kelas |
| 11 | Aswar anas S.Pd | Guru | Olahraga | Guru mapel |
| 12 | Sasmita S.Pd | Guru | Bahasa inggris | Guru mapel |
| 13 | Estiani kristin S.Pd | Guru | Olahraga | Guru mapel |
| 14 | Nurlia yusuf S.Pd | Guru | Agama islam | Guru mapel |
| 15 | St. nurfiqih S.Pd | Guru | Agama islam | Guru mapel |
| 16 | Thomas bateleyeri S.E | komite | komite | komite |
| 17 | Sulaeman | Ops | Operator sekolah | Operator sekolah |
| 18 | Suardi | Bujang | Bujang | Bujang |

(Gambar 6: guru dan tenaga kependidikan)

Nama kepala sekolah serta jabatannya, nama-nama guru dan jabatannya di sekolah UPT SD NEGERI 16 BANGKALA BARAT

b. Keadaan Guru

| No | Mata Pelajaran | Keadaan | | | Keterangan |
|----|----------------|---------|----------|--------|---|
| | | Ideal | Tersedia | Kurang | |
| 1 | Tematik | ✓ | ✓ | | Mata pelajaran tematik diajar oleh guru kelas masing-masing |
| 2 | Agama Islam | ✓ | ✓ | | Untuk mata pelajaran olahraga tersedia 2 guru |
| 3 | Olahraga | ✓ | ✓ | | Untuk mata pelajaran olahraga tersedia 2 guru |

c. Siswa

| No | Kelas | Jumlah Siswa | | | Nama Wali Kelas |
|----|-------|--------------|-----------|--------|----------------------|
| | | Laki-laki | Perempuan | Jumlah | |
| 1 | I | 17 | 20 | 37 | Bulan.S.Pd |
| 2 | II | 21 | 15 | 36 | Sumarni.S.Pd |
| 3 | III | 17 | 8 | 25 | Hasnah.S.Pd |
| 4 | IV A | 11 | 5 | 16 | Hasniah.S.Pd |
| 5 | IV B | 7 | 10 | 17 | Islamiyah syam,S.Pd |
| 6 | V A | 9 | 7 | 16 | Syamsiah hasan, S.Pd |
| 7 | V B | 14 | 5 | 19 | Sumarni, S.Pd |
| 8 | VI A | 10 | 7 | 17 | Darwis, S.Pd |
| 9 | VI B | 11 | 5 | 16 | Jumrawati, s.pd |

(Gambar 7: Keadaan guru dan Jumlah siswa SD NEGERI 16 BANGKALA BARAT)

Mata pelajaran yang ada di sekolah UPT SD NEGERI 16 BANGKALA BARAT terdiri beberapa pelajaran, pendidikan agama islam, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, bahasa inggris, bahasa Indonesia, matematika, pendidikan kewarganegaraan, IPAS, Seni, bahasa daerah makassar. Semua mata pelajaran tersebut sudah terbilang ideal, penjelasan guru-guru sangat mudah di pahami, sistem pelajarannya sudah berjalan dengan baik.

Berdasarkan gambar di atas daftar jumlah siswa dapat di uraikan kelas 1 jumlah 37 laki-laki 17 orang perempuan 20 orang dan wali kelas 1 Bulan S.Pd, kelas 2 jumlah 36 laki-laki 21 orang perempuan 15 orang dan wali kelas 2 Sumarni S.Pd, kelas 3 jumlah 25 laki-laki 17 orang perempuan 8 orang dan wali kelas 3 Hasniah S.Pd, kelas 4A jumlah 16 laki-laki 11 orang perempuan 5 orang dan wali kelas 4A Hasniah S.Pd, kelas 4B jumlah 19 laki-laki 7 orang perempuan 10 orang dan wali kelas 4B Islamiah syam S.Pd, kelas 5A jumlah 17 laki-laki 9 orang perempuan 7 orang dan wali kelas 5A Syamsiah hasan S.Pd, kelas 5B jumlah 19 laki-laki 5 orang perempuan 19 orang dan wali kelas 5B Sumarni S.Pd, kelas 6A jumlah 17 laki-laki 10 orang perempuan 7 orang dan wali kelas 6A Darwis S.Pd, kelas 6B jumlah 16 laki-laki 11 orang perempuan 5 orang dan wali kelas 6B Jumrawati S.Pd,

| No | Fasilitas | Keadaan | | | | | Jumlah | Ukuran (M2) | Keterangan |
|----|-------------------------------|---------|---|---|----|-----|--------|-------------|-----------------------|
| | | SB | B | S | TB | STB | | | |
| 1 | Ruang pimpinan | √ | | | | | 1 | 4X6 | Bersih,rapih |
| 2 | Ruang guru | √ | | | | | 1 | 8X8 | Bersih,rapih |
| 3 | Ruang tata usaha | | | | | | | | Tidak ada |
| 4 | Ruang perpustakaan | | | | | | | | Tidak ada |
| 5 | Ruang konseling | | | | | | | | Tidak ada |
| 6 | Ruang kelas | | √ | | | | 6 | 9X8 | Bersih,rapih, kreatif |
| 7 | Ruang OSIS | | | | | | | | Tidak ada |
| 8 | Ruang UKS | | | | | | | | Tidak ada |
| 9 | Tempat beribadah | | | | | | | | Tidak ada |
| 10 | Laboratorium Bahasa | | | | | | | | Tidak ada |
| 11 | Laboratorium Komputer | | | | | | | | Tidak ada |
| 12 | Laboratorium Fisika | | | | | | | | Tidak ada |
| 13 | Laboratorium Kimia | | | | | | | | Tidak ada |
| 14 | Laboratorium Biologi | | | | | | | | Tidak ada |
| 15 | Toilet | | √ | | | | 2 | 3X4 | Bersih |
| 16 | Lapangan olahraga (sebutkan): | | √ | | | | 1 | 30X25 | Bersih |

(Tabel : Sarana dan prasarana)

Tabel di atas hasil pengamatan (observasi) sarana dan prasarana di sekolah SD NEGERI 16 BANGKALA BARAT



(Gambar 8: Prestasi sekolah dan siswa)

Prestasi sekolah dan siswa , prestasi sekolah lomba ikbb hut ri ke-70, kec. bangkala barat juara 1 pada tahun 2015, lomba gerak jalan indah hut ri ke-74 juara 2 pada tahun 2019, prestasi siswa lomba nyanyi solo hut ri ke-73 juara 1 pada tahun 2018, lomba lari karung hut ri ke-74 juara 1 pada tahun 2019, kategori putra hafalan surat-surat pendek hut ri ke-74 juara 2 pada tahun 2019, kategori putra lomba praktek sholat hut ri ke-74 juara 2 pada tahun 2019, kategori putra lomba pidato pai hut ri ke-78, kec. bangkala barat juara 3 pada tahun 2023, kategori putri lomba pidato pai hut ri ke-78, kec. bangkala barat juara 3 pada tahun 2023



(Gambar 9: Pengamatan kultur dan budaya sekolah UPT SD NEGERI 16 BANGKALA BARAT)

Berdasarkan hasil observasi/pengamatan kedisiplinan warga sekolah yang di lakukan di UPT SD NEGERI 16 BANGKALA BARAT, kedisiplinan warga sekolah yang pertama yaitu kepala sekolah dimana tanggung jawab kepala sekolah itu bernilai 5 atau selalu bertanggung jawab. Kemudian ketetapan waktu juga selalu tepat waktu datang kesekolah bernilai 5 dan yang terakhir yaitu bimbingan dan arahan yang juga

bernilai 5 artinya kepala sekolah selalu memberikan arahan dan juga bimbingan yang baik kepada siswa-siswa nya dan guru-guru yang ada di sekolah UPT SD NEGERI 16 BANGKALA BARAT. Tanggung jawab guru bernilai 5 atau sering ketetapan waktu bernilai 5, Kemudian kebersihan dan kerapian bernilai 5 atau selalu karena dapat dilihat dari kelas guru dan siswa yang tetap yang tetap rapi didalam maupun diluar kelas, kemudian kedisiplinan bernilai, kemudian berwibawa bernilai 5, mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri sendiri diri secara berkelanjutan secara berkelanjutan bernilai 5, dan yang terakhir berahlak mulia bernilai 5 karena guru senantiasa baik kepada siswa walaupun orang lain. Kemudian yang ketiga tenaga kependidikan mengenai tanggung jawab dan kedipsilinan bernilai 5 atau sering dilakukan, kemudian ketetapan waktu dan pelayanan bernilai 5 atau sering. Kemudian yang keempat siswa, ketetapan waktu, kerapian, kebersihan bernilai 4 karena siswa kadang lupa buang sampah pada tempatnya, dan perilaku siswa terhadap guru dan kepala sekolah bernilai 4 hal yang dapat dilihat dari siswa itu sendiri, kemudian kedisiplinan dan perilaku siswa didalam kelas bernilai 4 karena masih ada siswa yang sering mengganggu siswa lain. Kemudian yang kelima hubungan antar warga sekolah yaitu antara kepala sekolah dengan guru dan karyawan, karyawan dengan guru, guru dengan guru, siswa dengan siswa, dan masyarakat dengan guru bernilai 4 atau sering hal ini karena masih kurangnya percakapan saat bertemu, dan hubungan antar warga sekolah dan komiten sekolah itu hanya bernilai 4 yaitu kadang-kadang. Dan yang ke enam atau terakhir yaitu praktik dan kebiasaan sekolah yaitu siswa membaca 15 menit diawal pelajaran, pembinaan guru dan siswa dan kedisiplinan siswa dalam membuang sampah bernilai 4 hal ini dapat dilihat dari bersihnya ruang kelas dan luar kelas.



(Gambar 10: Pengamatan penguatan pendidikan karakter berbasis sekolah)

Pada penguatan pendidikan karakter berbasis sekolah di SD NEGERI 16 BANGKALA BARAT terdapat 18 nilai antara lain : religius dengan bentuk penerapannya yaitu selalu tidak lupa membaca do,a sesuai kepercayaan masing-masing sebelum pembelajaran di mulai 4, Jujur bentuk penerapannya yaitu selalu bersikap jujur dan tidak menyembunyikan fakta agar dapat selalu dapat di percaya 5, Toleransi bentuk penerapannya yaitu selalu menghargai perbedaan agama dan saling toleransi anantara agama lain 4, Disiplin dengan bentuk penerapannya yaitu selalu mematuhi semua tata tertib yang ada di sekolah 4, Kerja keras bentuk penerapannya jika diberi tugas kemudian ada yang tidak dimengerti selalu menanya sampai mereka mengetahuinya 4, Mandiri dengan bentuk penerapannya yaitu Menyelesaikan tugas sendiri,tanpa meminta jawaban ke orang lain 3, Demokratis yaitu Menghargai pendapat pendapat orang lain 4, Rasa ingin tahu dengan bentuk penerapan yaitu Menanyakan hal-hal baru 4, Semangat kebangsaan yaitu Memperingati hari kemerdekaan 17 Agustus 1945, melaksanakan upacara bendera tiap hari senin dengan baik dan penuh semangat 5, Cinta tanah air yaitu Menghafal teks pancasila,melakukan upacara bendera dengan penuh

semangat, menghormati guru-guru serta menaati peraturan yang ada di sekolah 5, menghargai prestasi penerapannya yaitu Memberikan apresiasi berupa aplous untuk yang berani tampil didepan banyak orang 5. Bersahabat atau berkomunikasi bentuk penerapannya yaitu Cara berbahasa terhadap guru dan teman-teman baik dan sopan. serta senang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan 5. Cinta damai yaitu Baik terhadap teman, pertikaian saling berbagi 4, Gemar membaca dengan bentuk penerapannya yaitu Setiap kelas memiliki jadwal untuk membaca bersama. 4, Peduli lingkungan yaitu Mengambil sampah kemudian membuat ke tempat sampah, tidak merusak tanaman-tanaman yang ada di sekolah dan menjaga kebersihan sekolah sampai pulang 3, Tanggung jawab dengan bentuk penerapannya yaitu Mengerjakan tugas dan mengumpulkan pr yang diberi dengan tepat waktu.

IV. PENUTUP

Pengenalan lapangan persekolahan dasar (PLP Dasar), di sekolah UPT SD NEGERI 16 BANGKALA BARAT hasil pengamatan mengenai profil sekolah, pengamatan manajemen sekolah, pengamatan kultur dan budaya sekolah, pengamatan penguatan pendidikan karakter berbasis sekolah, dan pengamatan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler.

Kegiatan PPL dasar ini wahana bagi mahasiswa untuk mengabdikan dan mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam masyarakat/ dunia kerja, khususnya dunia pendidikan, secara nyata. Kegiatan ini juga dapat melatih mahasiswa untuk menjadi calon guru untuk kedepannya, dan dari kegiatan pengenalan lapangan persekolahan dasar (PLP Dasar) ini, yang di laksanakan di sekolah SD NEGERI 16 BANGKALA BARAT selama 14 hari dapat disimpulkan bahwa proses pengamatan dalam kelas ataupun luar kelas cukup baik, juga dapat mengenal kondisi fisik yang ada di sekolah, dan proses belajar mengajar nya, dan kebiasaan positif yang dilakukan yang ada di sekolah siswa/siswi maupun kepala sekolah atau guru-guru serta staf-staf yang ada di sekolah SD NEGERI 16 BANGKALA BARAT.

V. REFERENSI

- [1] Metev and V. P. Veiko, *Laser Assisted Microtechnology*, 2nd ed., R. M. Osgood, Jr., Ed. Berlin, Germany: Springer-Verlag, 1998.
- [2] Breckling, Ed., *The Analysis of Directional Time Series: Applications to Wind Speed and Direction*, ser. *Lecture Notes in Statistics*. Berlin, Germany: Springer, 1989, vol. 61.
- [3] Zhang, C. Zhu, J. K. O. Sin, and P. K. T. Mok, "A novel ultrathin elevated channel low-temperature poly-Si TFT," *IEEE Electron Device Lett.*, vol. 20, pp. 569–571, Nov. 1999.
- [4] M. Wegmuller, J. P. von der Weid, P. Oberson, and N. Gisin, "High resolution fiber distributed measurements with coherent OFDR," in *Proc. ECOC'00*, 2000, paper 11.3.4, p. 109.
- [5] Sorace, V. S. Reinhardt, and S. A. Vaughn, "High-speed digital-to-RF converter," *U.S. Patent 5 668 842*, Sept. 16, 1997.
- [6] (2002) The IEEE website. [Online]. Available: <http://www.ieee.org/>
- [7] Shell. (2002) IEEEtran homepage on CTAN. [Online]. Available: <http://www.ctan.org/tex-archive/macros/latex/contrib/supported/IEEEtran/>
- [8] *FLEXChip Signal Processor (MC68175/D)*, Motorola, 1996.
- [9] "PDCA12-70 data sheet," Opto Speed SA, Mezzovico, Switzerland.
- [10] Karnik, "Performance of TCP congestion control with rate feedback: TCP/ABR and rate adaptive TCP/IP," M. Eng. thesis, Indian Institute of Science, Bangalore, India, Jan. 1999.
- [11] Padhye, V. Firoiu, and D. Towsley, "A stochastic model of TCP Reno congestion avoidance and control," *Univ. of Massachusetts, Amherst, MA, CMPSCI Tech. Rep. 99-02*, 1999.

- [12] Wireless LAN Medium Access Control (MAC) and Physical Layer (PHY) Specification, IEEE Std. 802.11, 1997.
- [13] Nurkardi, N., Lumbantobing, L., Sitompul, J. O., Hutasuhut, L. H., Sinaga, J. R., & Siregar, I. P. (2023). *Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan 1 (PLP 1) Fik Universitas Negeri Medan Bidang Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Di UPT SMP Negeri 5 Medan*
- [14] Abidah, A., Aklima, A. and Razak, A. (2022) 'Tantangan Guru Sekolah Dasar dalam Menghadapi Era Society 5.0', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2c), pp. 769–776. Available at
- [15] Ziliwu, D., Bawamenewi, A., Lase, S., Telaumbanua, K. M. E., & Dakhi, O. (2022). Evaluasi Program Pengembangan Instrumen Praktek Pengalaman Lapangan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2316-2323.